

RISET DAN INOVASI KABUPATEN SIAK TAHUN 2020-2025

No.	Judul	Abstrak	Tautan Video
A. Riset			
2021			
1.	Kajian Pelabuhan Penyimpanan dan Dermaga Se Kabupaten Siak	Kajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan arah pengembangan Pelabuhan yang akan dipakai sebagai pedoman dan strategi penyediaan sarana dan prasarana pendukung. Ruang lingkup pengerjaan menggunakan beberapa ukuran dan aspek kajian pelayanan pelabuhan studi ini meliputi : aspek kebijakan dan tata ruang, aspek transportasi wilayah, aspek sosial ekonomi dan kependudukan, aspek lingkungan dan aspek teknis, yang akan dilaksanakan di 30 pelabuhan eksisting yaitu sebanyak 3 pelabuhan milik pemerintah dan 27 dermaga rakyat/milik pemerintah. Hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan selama kegiatan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan Pelabuhan di Kabupaten Siak mengalami penurunan aktivitas, Masyarakat lebih cenderung menggunakan system transportasi darat sebagai moda utama pergerakannya sehingga perlu diidentifikasi Pelabuhan yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi pelabuhan pengumpan local. Sepuluh alternatif lokasi rencana Pembangunan Pelabuhan laut di Kabupaten Siak berada pada Kawasan budidaya dengan rencana penentuan lahan mayoritas sebagai Kawasan pengembangan budidaya pertanian dan perkebunan. Dari sepuluh Lokasi rencana Pembangunan Pelabuhan laut dan Sungai di Kabupaten Siak, terdapat 4 lokasi yang masuk ke dalam rencana Kawasan strategis menurut RTRW Kabupaten Siak tahun 2020-2040. Lokasi Pelabuhan Temusai dan Pelabuhan Suk Murambi kawasan strategis sentra pangan dan Pelabuhan Buntan II dan Pelabuhan Segintil berada dekat kawasan strategis jasa transportasi koridor tengah. Dalam sektor ekonomi Kabupaten Siak, sektor pertanian terutama komoditas padi masih memegang peranan tertinggi, disamping itu potensi Perkebunan sangat melimpah. Urutan 10 alternatif lokasi rencana Pelabuhan laut di Kabupaten Siak : alternatif 1 pelabuhan tualang, alternatif 2 pelabuhan Lalang, alternatif 3 pelabuhan teluk lanus, alternatif 4 pelabuhan temusai, alternatif 5 pelabuhan siak merambai, alternatif 6 pelabuhan pasar sungai apit, alternatif 7 pelabuhan buatan II, alternatif 8 pelabuhan penyengat, alternatif 9 pelabuhan sigintil, alternatif 10 pelabuhan Sungai bayam.	
2	Kajian Resapan Air se Kabupaten Siak	Kajian ini bertujuan memberikan Gambaran dan arahan kebijakan Kawasan resapan di Kabupaten Siak. Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah Sistem Informasi Geografis (SIG) dan Teknik pengumpulan data yang digunakan primer dan sekunder. Hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan selama kegiatan dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Siak melewati 7 DAS yang ada di Provinsi Riau dengan persentase berbeda-beda Dimana sebesar 61.49 persen masuk ke dalam DAS Siak yang terbagi dalam 74 SUB DAS. Curah hujan infiltrasi rendah seluas 9993.61 Ha (71.65 persen), parameter infiltrasi tanah kelas sedang (57.13 persen), kemiringan lereng daerah kajian 91.83 persen tergolong kelas datar. Penggunaan lahan persentase beragam Dimana hultikultura terbesar yakni 33.53 persen disusul hutan produksi dan Perkebunan sebanyak 26.87 persen dan hutan lebat 24.29 persen. Perhitungan resapan alami Sebagian besar daerah kajian tergolong kelas sedang seluas 951646.56 Ha atau 68.24 persen dari total luas daerah kajian, resapan actual 727091.34 Ha (52.13 persen) tergolong kondisi baik sementara itu 301042.36 Ha (21.59 persen) tergolong kritis. Rekomendasi resapan air untuk Kawasan pertanian pangan berkelanjutan berada pada 7 (tujuh) sub DAS yang mengalir DAS Siak dengan total 75079.35 Ha.	
3	Kajian Rencana Penanggulangan Kemiskinan Daerah	Kajian ini bertujuan Terciptanya kesamaan persepsi tentang program percepatan panangulangan kemiskinan dalam rangka peningkatan kapasitas TKPK Kabupaten Siak. Terciptanya komitmen bersama dan sinergisitas program/kegiatan dalam percepatan penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Siak. Terciptanya komitmen bersama dan sinergisitas program/kegiatan dalam percepatan pemulihan dan penanggulangan kemiskinan akibat Covid-19 di Kabupaten Siak. Mengevaluasi pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan Kabupaten Siak. Merumuskan rencana aksi daerah dalam percepatan penanggulangan kemiskinan Kabupaten Siak. Merumuskan rencana aksi daerah dalam percepatan pemulihan dan penanggulangan kemiskinan akibat Covid-19 di Kabupaten Siak.	
2024			
1.	Masterplan Penanganan Kawasan Kumuh di Kabupaten Siak	Kajian ini bertujuan menyusun masterplan penanganan kawasan kumuh untuk lokasi penanganan berdasarkan kebutuhan Masyarakat. Hasil dan analisis yang telah dilakukan selama kegiatan dapat disimpulkan bahwa 1. melaksanakan pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh dan permukiman kumuh baru meliputi : pengawasan dan pengendalian serta pemberdayaan Masyarakat. 2. Rencana aksi pencegahan dan peningkatan kualitas lingkungan permukiman kumuh yaitu : sosialisasi dan pemahaman kepada msyarakat terkait perbaikan rumah layak huni, sosialisasi edukasi dan promosi rumah dan lingkungan sehat, peningkatan kualitas jalan lingkungan serta pemeliharaan, pembinaan penyediaan air minum berbasis Masyarakat, standar air minum sehat, peningkatan pemeliharaan drainase, sosialisasi Gerakan rumah sehat, pembinaan pola sanitasi sehat, sosialisasi pemberdayaan Masyarakat terkait pengelolaan persampahan secara berkelanjutan, edukasi Masyarakat terkait kesiapsiagaan. Konsep penanganan Kawasan permukiman kumuh terdiri dari : konsep integrasi system perkotaan dan permukiman serta konsep small town.	
2.	Penyusunan Grand Design Ketahanan Pangan Kabupaten Siak	Kajian ini bertujuan memberikan arah kebijakan dan panduan pelaksanaan Pembangunan ketahanan pangan bagi institusi pemerintah, Masyarakat dan pelaku lain pada tata ruang kabupaten selama kurun waktu 10 tahun yaitu dari 2025-2035 dalam rangka untuk mewujudkan kedaulatan dan kemandirian pangan di Kabupaten Siak. Pengumpulan data yang digunakan dalam kajian ini adalah data primer diperoleh wawancara langsung dengan responden terpilih, dan data sekunder dikumpulkan dengan mengunjungi dinas/instansi terkait. Analisis data yang digunakan dalam kajian ini adalah analisis deskriptif, analytical hierarchy process (AHP), hirarki, pairwise comparison, bobot kriteria, subkriteria, consistency ratio dan analisis SWOT. Hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan selama kegiatan dapat disimpulkan implementasi strategi melalui program prioritas yaitu : pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan, peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan Masyarakat, pengawasan, keamanan pangan, penanganan kerawanan pangan. Focus Pembangunan ketahanan pangan yaitu : penguatan fondasi system ketahanan pangan, peningkatan produktivitas dan diversifikasi pangan local, peningkatan nilai tambah dan pemasaran, system ketahanan pangan mandiri dan berkelanjutan. Dengan kelompok sasaran antara lain : kelompok tani (poktan), gabungan kelompok tani (gapoktan), kelompok waita tani (KWT) dan kelembagaan tani. kumuh terdiri dari : konsep integrasi system perkotaan dan permukiman serta konsep small town.	
B. Inovasi			
2019			
	Perpustakaan Digital Siak (E-PUSDA)	Tujuan inovasi adalah untuk mengakses sumber informasi elektronik dengan alat yang menyenangkan pada waktu dan kesempatan yang terbatas. Hasil inovasi adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk meminjam koleksi, membaca dan mencari informasi yang dibutuhkan oleh Masyarakat (pengguna), jumlah kunjungan E-Pusda sampai saat ini berjumlah 172.274.	
2020			
1	Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMAK)	Tujuan inovasi ini adalah meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja ASN dan persiapan pelaksanaan single salary atau gaji Tunggal dilingkungan kabupaten siak, untuk itu dalam rangka pelaksanaan penilaian kinerja pegawai negeri sipil, sehingga proses penilaian prestasi kerja ASN akan bersifat terbuka dengan harapan meningkatkan motivasi dan produktivitas kinerja, dengan manfaat yang diperoleh efektivitas dan efisiensi kinerja ASN melalui aplikasi berbasis android.	
2021			
1	Forum konsultasi Inovasi Daerah	Tujuan inovasi ini adalah dapat menginventarisir inovasi daerah dengan optimal, dengan hasil meningkatkan skor/indeks inovasi daerah	
2	Siak 7 UP	Tujuan inovasi ini adalah memberikan pelayanan kepada Masyarakat secara langsung (jemput bola) kepada msyarakat non muslim agar dapat memenuhi keperluan Masyarakat dalam kepemilikan dokumen imigrasi kependudukan dan pencatatan sipil, Hasil pencatatan perkawinan non muslim secara langsung mendapatkan 7 dokumen administrasi kependudukan yaitu : akta perkawinan istri/suami, ktp suami/istri, KK pasangan suami/istri, KK orang tua pasangan suami/istri, KK Mertua pasangan suami/istri.	
3	RTRW-MBK	Tujuan inovasi ini adalah meningkatkan kesadaran Masyarakat akan pentingnya tertib administrasi kepemilikan KTP elektronik, dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten siak memperluas jaringan dan memberikan sosialisasi yang berkesinambungan serta menyeluruh bagi Masyarakat berkebutuhan khusus orang sakit dan orang tua. Hasil inovasi adalah dengan layanan prima yang baik dan memuaskan untuk masyarakat berkebutuhan khusus, orang sakit dan lanjut usia sehingga Masyarakat mendapatk sesuatu yang melebihi harapan dengan inovasi RTRW-MBK	
4	Peningkatan Kualitas Hidup Pasien Hemodialisis dengan PENEGAR HATI.	Tujuan inovasi ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup pasien hemodialisis di RSUD Tengku Rafian Siak dan juga untuk mempererat tali silaturahmi serta membentuk sebuah support system yang baik antara sesama pasien, keluarga dan tenaga medis. Tujuan inovasi adalah dukungan keluarga pada pasien gagal ginjal terminal yang menjalani terapi hemodialisis, kualitas hidup pada pasien gagal ginjal terminal yang menjalani terapi hemodialisis, terjadi peningkatan kepatuhan pasien menjalani terapi hemodialisis, terjadi penurunan jumlah pasien hemodialisis yang dirawat diruang rawatan, terjadi penurunan jumlah hari rawatan pada pasien hemodialisis yang dirawat, pasien yang tidak paham tentang manfaat hemodialisis menjadi berkurang	
5	SI-MOLIN	Tujuan inovasi adalah sebagai Upaya peningkatan penggunaan insulin yang efektif dan aman bagi pasien diabetes melitus tipe 2. Hasil inovasi adalah berorientasi pelayanan dalam peningkatan mutu dan keselamatan pasien, kolaborasi antara dokter, farmasi, perawat dan ahli gizi, memudahkan apoteker dalam monitoring penggunaan insulin oleh pasien, mempermudah farmasi untuk mengontrol dan memantau logistik dan administrasi terkait, kepatuhan pasien dengan menurunnya nilai HbA1c.	
2022			
1	Bujang Kampung	Tujuan inovasi ini adalah untuk peningkatan pelayanan Masyarakat kampung yang relative sulit di jangkau oleh msyarakat kampung, kemudian mendekatkan pelayanan kepada msyarakat yang berkonsep jemput bola. Hasil inovasi ialah pelayanan disdukcapil, pelayanan badan keuangan daerah, pelayanan Kesehatan, pelayanan UMKM, pelayanan sosial DLL.	
2	Sistem Informasi Layanan Perizinan (SMILE)	Tujuan inovasi ini adalah kebutuhan Masyarakat atau pekau usaha dalam mendapatkan pelayanan perizinan yang cepat, tepat, mudah, dan tanpa dipungut biaya (gratis). Hasil inovasi adalah kesadaran masyarakat dan pelaku usaha untuk mengurus perizinan secara online tanpa menggunakan jasa calo.	
3	Pelampung	Tujuan inovasi ini adalah mempermudah Masyarakat dalam pengurusan administrasi kependudukan secara langsung yang bertempat tinggal jauh, dalam rangka mendukung inovasi bujang kampung bupati siak pelayanan public sampai ke kampung-kampung. Hasil inovasi ialah data kependudukan semakin akurat dan update, cakupan kepemilikan dokumen kependudukan semakin tinggi, persentase kepemilikan dokumen kependudukan semakin tinggi.	
4	Air Murah	Tujuan inovasi ini adalah meingkatkan pelayanan kepada pelanggan, meningkatkan akuntabilitas administrasi/pencatatan, penerimaan retribusi air SPAM, efisiensi perhitungan kubikasi penjualan air SPAM, meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) melalui retribusi air SPAM. Hasil inovasi ialah peningkatan pendapatan asli daerah, menghilangkan tanggakan taguhan retribusi air SPAM.	
5	Data Siak (DASI)	Tujuan inovasi adalah untuk meningkatkan kualitas perencanaan berdasarkan data yang mutakhir dan akurat; menyediakan data secara tepat, cepat dan akurat serta infrastruktur bagi pengambil keputusan di Tingkat daerah; meningkatkan kelancaran komunikasi data dan informasi antar daerah; meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah. Hasil inovasi adalah tersedianya data perencanaan yang berkualitas, up to date dan terpercaya.	

6	Pesona Siak	Tujuan inovasi adalah mempromosikan pariwisata kabupaten siak secara lebih luas, mempermudah Masyarakat untuk mendapatkan informasi seputar sejarah, objek destinasi wisata, ekonomi kreatif dan kekayaan alam yang menjadi daya Tarik bagi wisatawan Hasil inovasi adalah kunjungan wisatawan menjadi meningkat segala aspek destinasi.	
2023			
1	Help Desk Kabupaten Siak	Tujuan inovasi adalah sebagai bentuk pelayanan, agar Masyarakat dapat merasakan kemudahan dalam melakukan pengaduan. Hasil inovasi adalah KDRT serta anak terlantar dapat segera ditangani oleh dinas terkait	
2	Istana Data	Tujuan inovasi adalah untuk penyebaran data informasi spesifik dari data sectoral dan spasial. Hasil inovasi adalah tersedianya data informasi spesifik dari data sectoral dan data spasial secara digital pemerintah kabupaten siak	
3	Mala Si Dikmas	Tujuan inovasi adalah untuk mendaftarkan anak tidak sekolah (ATS), anak putus sekolah, buta aksara serta mengetahui Tingkat Pendidikan Masyarakat kabupaten siak. Hasil inovasi adalah meningkatnya tingkat pendidikan kabupaten siak	
4	Pecebukline	Tujuan inovasi adalah memberikan pelayanan terbaik kepada Masyarakat terkait fasilitas LLAJ dan PJU di Kabupaten Siak Hasil inovasi adalah cepat tanggap terhadap fasilitas perlengkapan jalan terkait fasilitas LLAJ dan PJU kondisi baik	
5	E-Bankumis (Bantuan Hukum Warga Miskin)	Layanan E-Bankumis adalah layanan berbasis I,T tentang bantuan hukum bagi warga miskin Kabupaten Siak dalam memberikan layanan yang efektif, cepat dan tepat. Pelayanan yang sudah berjalan sejak diundangkannya Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 6 Tahun 2015 jo Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2015 tentang Bantuan Hukum Bagi Warga Miskin dilaksanakan secara manual, sehingga tidak dapat menjangkau semua lapisan masyarakat miskin yang menghadapi masalah hukum baik bersifat non litigasi maupun litigasi. Termasuk juga akses informasi hukum yang minim diterima oleh masyarakat. Untuk meningkatkan layanan tersebut, penulis menginisiasi layanan digital melalui E- Bankumis. Diawali diskusi dan koordinasi bersama Kepala Dinas Kominfo sebagai leading sector OPD yang menangani layanan IT. Pemkab Siak. Kepala Dinas menyampaikan dan mendukung inovasi tersebut, dan selanjutnya berkoordinasi dengan Kepala Bidang I.T.E. Bagian Hukum menyampaikan bahwa apakah layanan tersebut dapat ditingkatkan melalui jaringan dokumentasi informasi hukum, sehingga diharapkan disamping memberikan informasi hukum juga tersedia layanan bantuan hukum bagi warga miskin. Pihak Kominfo menyatakan kesanggupan membantu meningkatkan layanan dan agar dapat dilakukan rapat pendahuluan Bersama OPD terkait.	
6	DPO (DUKCAPIL PEDULI ODGJ)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Siak melaksanakan inovasi dalam penerbitan dokumen kependudukan bagi masyarakat, yang salah satunya pelayanan terhadap masyarakat rentan khususnya bagi orang dalam gangguan jiwa Kabupaten Siak. Inovasi yang dilakukan tersebut bertujuan agar masyarakat Kabupaten Siak khususnya bagi orang dalam gangguan jiwa menjadi efektif dan efisien. Dengan adanya inovasi ini masyarakat menyambut dengan antusias dan merasa sangat terbantu, sehingga mereka berharap inovasi ini dapat berkelanjutan	
7	ANDALAN RASA PANGAN	Dalam Inovasi ini Dinas Ketahanan Pangan melakukan upaya penguatan terhadap pengambilan data-data dasar penyusunan ketersediaan pangan dengan meningkatkan koordinasi dengan Organisasi Perangkat Daerah terkait, serta memberikan Bimbingan Teknis Kepada enumerator (surveyor) dan Analis Pangan. Adapun tujuan dari Inovasi ini adalah untuk mengetahui kondisi aktual ketersediaan pangan harian dan berapa banyak ketersediaan pangan harian di wilayah Kabupaten Siak.	
8	Penggunaan E- LIMOCIN (Elektronik Lima Momen Cuci Tangan) dalam audit kepatuhan Hand Hygiene	E-LIMOCIN atau singkatan dari Elektronik Lima Momen Cuci Tangan diciptakan untuk memudahkan penilaian kepatuhan Hand Hygiene petugas di Rumah Sakit. Kepatuhan Hand Hygiene yang dinilai ialah kepatuhan petugas dalam mencuci tangan di lima waktu/momen cuci tangan. Lima Momen cuci tangan ialah sebelum kontak dengan pasien, sebelum tindakan aseptik, setelah kontak dengan cairan tubuh pasien, setelah kontak dengan pasien dan setelah kontak dengan lingkungan di sekitar pasien. E-LIMOCIN merupakan aplikasi berbasis android yang dapat digunakan untuk menilai kepatuhan Hand Hygiene. Aplikasi ini dibuat dengan bantuan layanan website pembuat aplikasi. Aplikasi ini dapat digunakan dengan memindai barcode atau mengakses link yang telah ditentukan. Aplikasi ini hanya boleh digunakan oleh IPCN (Infection Prevention Control Nurse). Output dari aplikasi ini ialah laporan email real time setelah pengisian dan hasil akhir dapat direkapitulasi dalam bentuk tabel dengan format excel. Di dalam aplikasi ini terdapat fitur survey penilaian kepatuhan Hand Hygiene petugas di Rumah Sakit dan terdapat fitur yang berisikan informasi tentang contoh tindakan di setiap momen cuci tangan.	
9	FORMULIR BULAN KEPO SC	Metode dan kerja inovasi yang di lakukan adalah pembuatan formulir pemantauan asuhan kebidanan pada ibu pst SC dimana formulir ini berisi tentang cara - cara pemantauan dimana formulirnya berisi tentang jam pelayanan, tindakan metode 5 M k dan keterangan di lakukan dengan jelas jelas petugas yang melakukannya, dimana kolom jampelayanan diisi dengan jam dilakukan pelayanan, kolom tindakan diisi dengan tindakan apa yang dikerjakan, kolom keterangan MI,M2,M4, di ceklis pakai tanda centang pada kolom ya bila di lakukan dan di paraf dan buat nama bidan yang melakukan, dan di ceklis pakai tanda centang pada kolom tidak dikerjakan dan ceklis pada kolom tidak di lakukan dan buat keterangan alasan tindakan tidak di lakukan, Kolom M3 dan M5 diisi pada kolom jumlah air putih hangat yang di berikan pada pasien, diisi pada kolom hijau posisi kiri, kanan dan terlentang yang di lakukan mobilisasi pada pasien.	
10	MAKCIKU MAPAN (Maksimalkan Keluarga Kecil Untuk Mandiri Pangan)	Pada inovasi ini, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Siak berupaya memaksimalkan potensi keluarga kecil dalam meningkatkan kemampuan menghasilkan pangan secara mandiri dengan mengoptimalkan lahan pekarangan sebagai sumber pangan dan penghasilan keluarga. Inovasi MAKCIKU MAPAN dimulai dengan melakukan verifikasi CPCL (Calon Penerima Calon Lokasi) yang kemudian akan dicantumkan dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Siak. Lokasi fokus akan menerima bantuan pemerintah berupa rumah bibit, demplot dan perlengkapannya yang kemudian akan dimanfaatkan oleh kelompok yang bertanggungjawab untuk pengembangan Kampung Mapan (Kampung Mandiri Pangan). Tim kerja akan melakukan sosialisasi dan pembinaan berkelanjutan yang bekerja sama dengan dinas terkait serta melakukan pelaporan dan evaluasi atas kinerja kelompok MAKCIKU MAPAN	
11	SIMDUMAS (Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat)	Dengan adanya sistem penanganan pengaduan masyarakat di Kabupaten Siak berbasis on-line, Inspektorat Daerah Kabupaten Siak dapat mengetahui dengan cepat terkait pengaduan masyarakat yang diterima, berapa jumlah pengaduan yang diterima, berapa pengaduan yang telah dilakukan pemeriksaan dan berapa pengaduan yang telah ditindaklanjuti, sehingga tidak ada data pengaduan masyarakat yang tidak ditanggapi. dan memudahkan masyarakat dalam menyampaikan saran, gagasan atau keluhan/pengaduan yang bersifat membangun atas penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang dilakukan oleh Perangkat Daerah, Aparatur Sipil Negara dan Perangkat Desa kepada APIP	
2024			
1	Aplikasi E-SMART	Tujuan dari inovasi E-SMART adalah untuk menciptakan sistem pengelolaan kepegawaian dalam hal pengelolaan tugas yang efektif, transparan, dan terukur di lingkungan Pemerintah Kabupaten Siak, khususnya Dinas Komunikasi dan Informatika. Inovasi ini bertujuan untuk: Meningkatkan efisiensi dalam proses distribusi dan pelaporan tugas ASN maupun tenaga honorer, Mendorong penerapan budaya kerja berbasis hasil (performance-based), Mempermudah pengawasan dan evaluasi kerja oleh pimpinan secara langsung dan real-time, Mengurangi praktik pelaporan manual yang memakan waktu dan berisiko tinggi terhadap kehilangan data, Menyediakan platform yang adaptif dengan teknologi, yang sesuai dengan semangat transformasi digital dalam pelayanan publik.	